

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MODAL VENTURA SYARIAH

(Studi Kasus Pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016)

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO TO GROWTH INCOME IN CAPITAL COMPANY VENTURA SHARIA

(Case Study In PT Investama Ventura Syariah period 2009-2016)

Mutiah Qur'aniah¹, Deannes Isynuwardhana²

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹Mutiahquraniah@student.telkomuniversity.ac.id, mutiahquraniah@student.telkomuniversity.ac.id

²deannesisyu@gmail.com, deannesisyu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perusahaan modal ventura syariah (studi kasus pada PT. Investama Ventura Syariah periode 2009-2016). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba PT. Investama Ventura Syariah. Peneliti melakukan pengembangan penelitian dengan menambah penggunaan lebih banyak rasio keuangan dalam melihat pertumbuhan laba, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder berupa laporan audited tahunan PT. IVS, dalam data yang digunakan adalah data *time series*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Receivable Turnover (RTO)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. IVS. Sementara CR, DER, NPM, ROE, RTO dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Investama Ventura Syariah.

Kata Kunci: Current Ratio, DER, NPM, ROE, RTO, TATO, Pertumbuhan Laba, Ventura Syariah

Abstract

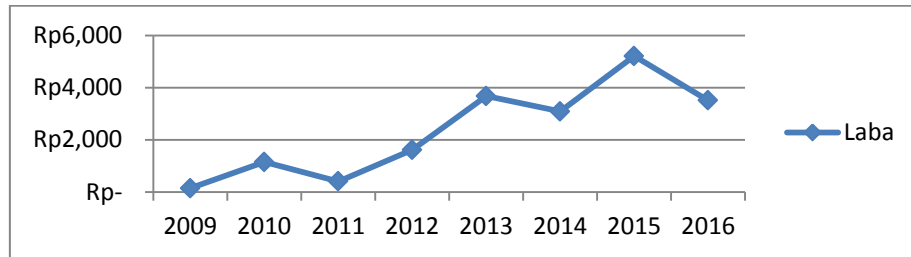
This study was conducted to determine the effect of financial ratios on sharia venture capital firms (case study at PT Investama Ventura Syariah period 2009-2016). The purpose of this study is to analyze the financial ratios to profit growth of PT. Investama Ventura Syariah. Researchers conduct research development by increasing the use of more financial ratios in viewing profit growth, namely: liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios. The type of data used in this study is secondary data in the form of annual audited report of PT. IVS, in the data used is time series data. The analysis technique used is multiple regression. The results showed that the variable *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Receivable Turnover (RTO)* and *Total Asset Turnover (TATO)*, have no significantly partially influence profit growth of PT. IVS. While CR, DER, NPM, ROE, RTO and TATO simultaneously have a significant effect on profit growth in PT. Investama Ventura Syariah.

Keywords: Current Ratio, DER, NPM, ROE, RTO, TATO, Profit Growth, Ventura Sharia

1. Pendahuluan

PT. Investama Ventura Syariah merupakan Institusi keuangan *non bank* pertama yang berbasis ventura syariah di Jawa Barat. Perusahaan modal ventura syariah umumnya memberikan pembiayaan pada perusahaan tanpa agunan (jaminan) dan berprinsip sesuai dengan syariat islam. Perusahaan yang baru memulai usahanya pada umumnya akan sulit dalam mendapatkan pendanaan dan tetap dalam prinsip syariah (sumber : Kompasiana.com diakses 6 Oktober 2017). Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Firdaus Djaelani mengatakan bahwa Industri modal ventura di Indonesia masih sangat minim, permasalahan tersebut didasari oleh masih kurangnya sumber pendanaan bagi industri modal ventura itu sendiri. Revitalisasi tersebut dilakukan dengan cara menerbitkan Peraturan OJK (POJK) mengenai modal ventura (sumber : Kompasiana.com diakses 6 Oktober 2017).

Perusahaan Modal Ventura Syariah (PMVS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berjumlah 7 perusahaan yang terdiri atas 4 perusahaan berbentuk murni syariah dan 3 perusahaan unit usaha syariah. (sumber : www.ojk.go.id diakses 21 Desember 2017). Menurut Gay dalam Amirullah (2015) minimal sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yaitu metode deskriptif, minimal 10% populasi dan untuk populasi relatif kecil 20%. Meskipun PT. Investama Ventura Syariah hanya mewakili 1 dari 7 perusahaan atau 14,2% dari populasi, namun jumlah ekuitas dari PT. Investama Ventura Syariah mewakili populasi karena persentase ekuitas sebesar 24% dari total ekuitas PMVS tahun 2016.



Gambar 1. 1 Laba PT Investama Ventura Syariah dalam Ribuan

Sumber : PT Investama Ventura Syariah

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba PT Investama Ventura Syariah mengalami *trend* naik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan yang signifikan karena post pendapatan lainnya, pendapatan atas penjualan aset berupa properti. *Trend* mengalami penurunan di 2011 dan kemudian 2012 hingga 2013 laba naik secara signifikan. Pada tahun 2014 laba mengalami penurunan tidak terlalu besar dan kembali naik pada tahun 2015. Pada 2016 laba kembali turun secara signifikan. Penurunan tersebut diakibatkan post pendapatan dan beban lainnya yang sangat mempengaruhi laba PT Investama Ventura Syariah.

Pertumbuhan laba merupakan hal penting dalam perusahaan karena dengan memantau pertumbuhan laba, perusahaan dapat mengetahui laju perusahaannya dan ekspansi apa yang akan dilakukan dimasa mendatang dalam meningkatkan laba dan ekspansi apa yang akan dilakukan dimasa mendatang (Gunawan dan Wahyuni: 2013). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu perubahan laba di masa lalu (Hanafi dan Halim dalam Rantika, 2016). Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. (Warsidi dan Pramuka dalam Gunawan dan Wahyuni, 2013).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk memantau pertumbuhan laba salah satu perusahaan modal ventura syariah. Adapun dalam mengukur pertumbuhan laba perusahaan modal ventura syariah peneliti menggunakan analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio. Tujuan menggunakan rasio keuangan yaitu perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah sudah ditetapkan oleh perusahaan (Sujarweni 2017: 59). Berdasarkan tujuan penggunaan rasio keuangan dalam menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, hal tersebut dapat digunakan dalam menilai pertumbuhan laba agar dapat mencapai ekspansi dimasa mendatang dan laba yang semakin tumbuh.

Adapun rasio yang digunakan dalam menilai pertumbuhan perusahaan tersebut yaitu rasio Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, rentabilitas. Rasio Likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio (CR)*, rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (ROE)* dan rasio aktivitas yang digunakan yaitu *Receivable Turn Over (RTO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (X1)* terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (X2)* terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Marginnya (X3)* terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (X4)* terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turnover (X5)* terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover (X6)* terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Marginnya (NPM), Return On Equity (ROE), Receivable Turnover (RTO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016.

2. Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

2.1.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016 : 3) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Sucipto (2003:1) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba..

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Sujarweni, 2017 : 59).

2.1.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Salah satu cara untuk mengetahui rasio likuiditas yaitu *current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sujarweni, 2017).

2.1.5 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dapat diketahui dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas). *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri serta digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang (Riyanto dalam jurnal Gunawan, Wahyuni, Sri 2013 : 63).

2.1.6 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini biasanya dilakukan untuk beberapa periode. (Hery, 2016) . Rasio ini terdiri dari :

1. *Net Profit Margin* (NPM / Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih.

2. *Rate or Return for The Owners / Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa, maupun saham preferen (Sujarweni, 2017).

2.1.7 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Cara menghitung rasio aktivitas yaitu:

1. *Receivable Turnover* (RTO)

Merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. (Sujarweni, 2017)

2. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Sujarweni (2017) TATO merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan "revenue".

2.1.8 Perusahaan Modal Ventura Syariah

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 34 tahun 2015, Perusahaan Modal Ventura Syariah (PMVS) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan Usaha Modal Ventura Syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

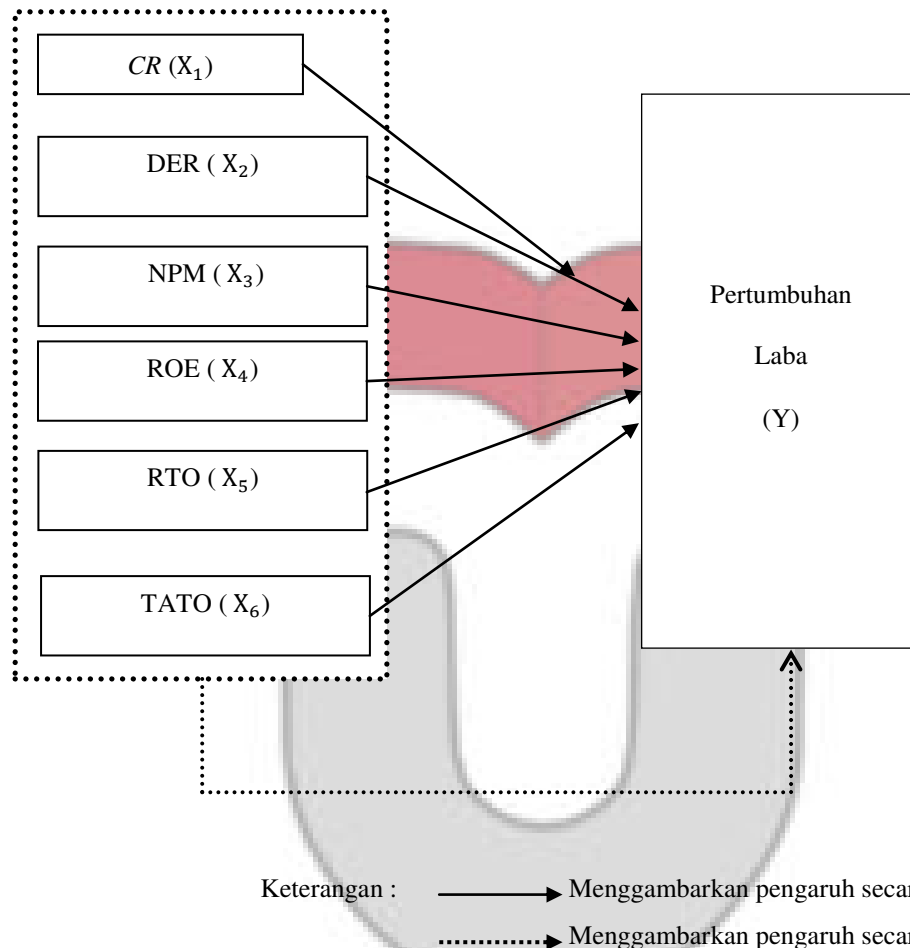
2.1.9 Pertumbuhan Laba

Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*Expenses*)". (Darsono dan Purwanti dalam Jurnal Gunawan dan Wahyuni: 2013).

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. (Warsidi dan Pramuka dalam Jurnal Gunawan dan Wahyuni, 2013).

2.2 Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran terkait pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba:



2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5. RTO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6. $TATO$ berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
7. CR , DER , ROE , NPM , RTO dan $TATO$ berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba.

3. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan simple random sampling untuk penelitiannya. Menurut Kerlinger (2006:188), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan audited PT. Investama Ventura Syariah tahun 2009-2016, maka dari itu jumlah sampel yaitu 6. Oleh karena $n < 30$ maka metode yang digunakan yaitu distribusi t-student dimana Variabel yang digunakan bukan Z melainkan variabel random t (Hayati, Nur : 2017)

4. Hasil Penelitian

4.1 Hasil Uji Regresi

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	-7.831	.989	-7.919	.080
CR	1.292	.326	3.967	.157
DER	.855	.073	11.756	.054
NPM	.436	.213	2.043	.290
ROE	5.847	1.531	3.818	.163
RTO	22.804	2.437	9.357	.068
TATO	-.475	.440	-1.078	.476

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -7.831 + 1.292 (X_1) + 0.855 (X_2) + 0.436 (X_3) + 5.847 (X_4) + 22.804 (X_5) - 0.475 (X_6)$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = -7.831$ artinya konstanta sebesar -7.831 menunjukkan rata-rata Pertumbuhan Laba PT. Investama Ventura Syariah, jika *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Receivable Turn Over (RTO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* dianggap konstan.

$\beta_1 = 1.292$ artinya koefisien regresi untuk *Current Ratio (X1)* adalah sebesar 1.292 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata Pertumbuhan Laba karena dipengaruhi oleh *Current Ratio*. Tanda positif menunjukkan setiap terjadi peningkatan rata-rata *Current Ratio* dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkatkan rata-rata Pertumbuhan Laba sebesar 1.292 satuan.

$\beta_2 = 0.855$ artinya koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio (X2)* adalah sebesar 0.855 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata Pertumbuhan Laba karena dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*. Tanda positif menunjukkan setiap terjadi peningkatan rata-rata *Debt to Equity Ratio* dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkatkan rata-rata Pertumbuhan Laba sebesar 0.855

satuan.

$$\beta_3 = 0.436$$

artinya koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* (X3) adalah sebesar 0.436 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata Pertumbuhan Laba karena dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*. Tanda positif menunjukkan setiap terjadi peningkatan rata-rata *Net Profit Margin* dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkatkan rata-rata Pertumbuhan Laba sebesar 0.436 satuan.

$$\beta_4 = 5.847$$

artinya koefisien regresi untuk *Return on Equity* (X4) adalah sebesar 5.847 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata Pertumbuhan Laba karena dipengaruhi oleh *Return on Equity*. Tanda positif menunjukkan setiap terjadi peningkatan rata-rata *Return on Equity* dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkatkan rata-rata Pertumbuhan Laba sebesar 5.847 satuan.

$$\beta_5 = 22.804$$

artinya koefisien regresi untuk *Receivable Turn Over* (X5) adalah sebesar 22.804 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata Pertumbuhan Laba karena dipengaruhi oleh *Receivable Turn Over*. Tanda positif menunjukkan setiap terjadi peningkatan rata-rata *Receivable Turn Over* dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkatkan rata-rata Pertumbuhan Laba sebesar 22.804 satuan.

$$\beta_6 = -0.475$$

artinya koefisien regresi untuk *Total Asset Turn Over* (X6) adalah sebesar 0.475 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata Pertumbuhan Laba karena dipengaruhi oleh *Total Asset Turn Over*. Tanda negatif menunjukkan setiap terjadi peningkatan rata-rata *Total Asset Turn Over* dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu menurunkan rata-rata Pertumbuhan Laba sebesar 0.475 satuan.

4.2 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui koefisien determinasi SPSS didapat *output* hasil estimasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 2 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.942	.865	.94878	2.210

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM, CR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder

Berdasarkan Tabel diatas nilai koefisien determinasi sebesar 0.942 menunjukan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Receivable Turn Over* (RTO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memberikan keragaman sebesar 94.2% terhadap Pertumbuhan Laba Sedangkan sisanya sebesar 5.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh antar variabel *independent* dan *dependent* dengan salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012, hlm. 235). Adapun hasil uji keberartian koefisien regresi secara parsial dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-7.831	.989	-7.919	.080
	CR	1.292	.326	3.967	.157
	DER	.855	.073	11.756	.054

NPM	.436	.213	2.043	.290
ROE	5.847	1.531	3.818	.163
RTO	22.804	2.437	9.357	.068
TATO	-.475	.440	-1.078	.476

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan derajat kebebasan (v) = $n - (k + 1) = 8 - (6 + 1) = 1$ didapat nilai t_{tabel} dari nilai t_{tabel} distribusi t dua pihak sebesar ± 12.706 . Untuk memudahkan memahami kriteria pengujian, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan, sebagai berikut:

a. Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.13 pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.967 dengan t_{tabel} sebesar 12.706 sehingga karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.967 < 12.706$, dan didapat nilai sig. pada *Current Ratio* lebih besar dari 5% sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.

b. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.13 pada variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11.756 dengan t_{tabel} sebesar -12.706 sehingga karena nilai $t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ yaitu $11.756 < 12.706$, dan didapat nilai sig. pada *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari 5% sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.

c. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.13 pada variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.043 dengan t_{tabel} sebesar 12.706 sehingga karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $2.043 < 12.706$, dan didapat nilai sig. pada *Net Profit Margin* lebih besar dari 5% sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.

d. Pengaruh Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.13 pada variabel *Return on Equity* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.818 dengan t_{tabel} sebesar 12.706 sehingga karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.818 < 12.706$, dan didapat nilai sig. pada *Return on Equity* lebih besar dari 5% sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.

e. Pengaruh Receivable Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.13 pada variabel *Receivable Turn Over* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.357 dengan t_{tabel} sebesar 12.706 sehingga karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $9.357 < 12.706$, dan didapat nilai sig. pada *Receivable Turn Over* lebih besar dari 5% sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel *Receivable Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.

f. Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.13 pada variabel *Total Asset Turn Over* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1.078 dengan t_{tabel} sebesar -12.706 sehingga karena nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1.078 > -12.706$, dan didapat nilai sig. pada *Total Asset Turn Over* lebih besar dari 5% sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.

4.2 Uji simultan (F-test)

Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji statistik F, yaitu untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.546	6	7.758	256.670	.048 ^b
	Residual	.030	1	.030		
	Total	46.576	7			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), TATO, RTO, CR, DER, ROE, NPM

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai $F_{hitung} = 256.670$ lebih besar dari $F_{tabel(1,6)} = 233.986$ dengan demikian maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Receivable Turn Over (RTO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara bersama-sama (simultan) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Investama Ventura Syariah.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Modal Ventura Syariah (Studi Kasus Pada PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kelima diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *Receivable Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keenam diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketujuh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Receivable Turn Over (RTO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara bersama-sama (simultan) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Investama Ventura Syariah. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.946 menunjukan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Receivable Turn Over (RTO)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* memberikan keragaman sebesar 94.6% terhadap Pertumbuhan Laba Sedangkan sisanya sebesar 5.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah

Bagi PT. Investama Ventura Syariah apabila ingin meningkatkan pertumbuhan laba sebaiknya lebih memperhatikan rasio keuangan (CR, DER, NPM, ROE, RTO dan TATO) secara simultan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat membuat arahan bagi perusahaan agar dapat memperhatikan mengenai kondisi pertumbuhan laba pada perusahaannya yang setiap tahun masih berfluktuasi dengan tren menurun dan ini membuktikan bahwa masih kurangnya konsistensi perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan laba. Sehingga perlu dikaji kembali mengenai penyebab terjadinya fluktuasi pertumbuhan laba.

Pada penelitian ini menunjukan kurangnya data sampel yang digunakan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian lain dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang sehingga penelitian lebih akurat. Selain itu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mempertimbangkan kemungkinan pengaruh variabel lain yang digunakan dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.

REFERENSI

- Amirullah. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bayu Media Publishing: Malang.
- Ardyansyah, Rizki. 2012. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 1 No. 1, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Johar. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Astuti Kurniawati, Yesi. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Cosmetics dan Household Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis Management Industri. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Awan, M. R. (2014). *Impact of Liquidity, Leverage, Inflation in Firm Profitability an Empirical Analysis of Food Sector of Pakistan. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*.
- Bhutta, N. T., & Hasan, A. (2014). *Impact of Firm Specific Factors on Profitability of Firms in Food Sector. Open Journal for Accounting*.
- Candraeni, I. G. A. A. M., Wisada, I. G. S., Putri, I. G. A. M. A. D. (2013). Pengaruh *Receivable Turnover, Debt To Equity Ratio, Equity To Total Assets Ratio* Pada *Return On Investment*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Djaelani, Firdaus. (2015). Sudah Se jauh Mana Perkembangan Modal Ventura Syariah di Indonesia. http://www.kompasiana.com/rarade/sudah-sejauh-mana-perkembangan-modal-ventura-syariah-di-indonesia_558abedb53937313048b46c3. Diakses 6 Oktober 2017.
- Elriza, Paat. (2013). Tingkat Akurasi Penetapan Njop Bumi Terhadap Nilai Pasar Dengan Metode Assessment Sales Ratio Di Kecamatan Sario Kota Manado Tahun 2012. Jurnal EMBA.
- Febrianti dan Divianto. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. Diambil dari Jurnal ISSN ejournal.stiedewantara.ac.id.
- Gautama, Fitriano Andrian Jaka. 2016. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Jurnal ISSN e-Proceeding of Management: Vol.3, No.1 April 2016 pp. 387, Universitas Telkom, Bandung.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. Jurnal ISSN.
- Hayati, N. (2017). Diktat Kuliah Probabilitas dan Statistika. Tersedia: repository.UMY.ac.id.
- Hadad, M. D. (2017). Mengenal Industri Modal Ventura Syariah. <http://www.republika.co.id/berita/ojk/ikbn-syariah/17/06/09/or90xh423-mengenal-industri-modal-ventura-syariah>. Diakses tanggal 6 Oktober 2017.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo: Bandung.
- Innocent, et al. (2013). *Financial Ratio Analysis as a Determinant of Profitability in Nigerian Pharmaceutical Industry. International Journal of Business and Management*.
- Lestari, N. D., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Journal Database.
- OJK. (2016). Buku Statistik Lembaga Pembiayaan 2016. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-pembiayaan/Documents/Pages/Buku-Statistik-Lembaga-Pembiayaan-2016/Buku%20Statistik%20Lembaga%20Pembiayaan%202016.pdf>. Diakses tanggal 21 Desember 2017.
- Okwo, I. M., Enekwe, I. C., & Ugwunta, D. O. (2012). *The Relationship Between Financial Ratio Analysis And Corporate Profitability: A Study Of Selected Quoted Oil And Gas Companies In Nigeria. European Journal of Business and Management*.
- Patanggau, Y. M. dan Rahim, A. R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Pegadaian (Persero) Dan Entitas Anak Perusahaan Berdasarkan Kepmen Bumn Nomor Kep-100/Mbu/2002 (Periode 2011-2015). Jurnal Competitiveness ISSN.
- PT. Investama Ventura Syariah. (2009-2016). Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan. Bandung.
- Safitri, Isnaniah Laili Khatmi. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Santoso, Singgih. (2017). Menguasai Statistik dengan SPSS 24. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Saleem, Q., Rehman, R. U. (2011). *Impacts of liquidity ratios on profitability. Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 1, Issue. 7, July 2011(pp.95-98).
- Sari, L & Wuryanti, L. (2017). Pengaruh *Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 6, No. 1, Juni 2017.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Cetakan 24). Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sulistyowati & Suryono, B. (2017). Analisis Tato, Npm, Dan Roa Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food & Beverage*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 4, April 2017.
- Sutopo. (2010). Penentuan Jumlah Sampel dalam Penelitian. Tersedia: ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id.
- Syamsudin dan Ceko Primayuta. 2009. Rasio keuangan dan prediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.13 Nomor1. Juni 2009. hlm.61-69.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 – 2015. Tersedia: Jurnal.USTJogja.ac.id.
- Wardhana, I. B. J. & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Asset Turnover, Growth* Terhadap *Profitability* Melalui Variabel *Capital Structure* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* BEI Periode Tahun 2012-2014). Diponegoro Journal of Management ISSN.